

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG KEDIRI

Feniyandini Nurputri Emayanti¹; Udik Jatmiko²; Aprilia Dian Evasari³

feniyandininurputriemayanti@gmail.com, udikjatismiko@uniska-kediri.ac.id, priliaeva06@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Kediri

Available online at: <https://journal.unita.ac.id/index.php/jimbien/issue/archive>

DOI : 10.36563/jimbien.v1i2.591

Received: 27 07 2022. Revised: 21 09 2022. Accepted 30 11 2022

Abstract

Competition between banks is getting tougher and providing the best service to customers is the top priority. Emotional intelligence greatly affects employee performance. Another thing that affects performance is spiritual intelligence because it is one of the key indicators for long-term organizational success.

This research uses quantitative research methods with sampling techniques, namely saturated sampling. Meanwhile, the sample taken was the entire population in the office of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kediri. Data were obtained through observation, interviews, questionnaires, literature studies, and also documentation. From the results of the research that has been carried out, the results of the research show that testing the emotional intelligence hypothesis has a significant positive effect on employee performance partially. The results of the second hypothesis show that spiritual intelligence has a significant positive effect on employee performance partially. Simultaneously emotional intelligence and spiritual intelligence have a significantly positive effect on employee performance. Employees are needed to be better able to always maintain their hearts and minds to always remain calm when faced with problems.

Keywords: *Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Employee Performance.*

Abstrak

Persaingan antar bank semakin ketat dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah menjadi prioritas utama. Kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal lain yang mempengaruhi kinerja adalah kecerdasan spiritual sebab hal itu menjadi salah satu indikator kunci bagi keberhasilan organisasi jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Sedangkan sampel yang diambil adalah seluruh populasi yang ada pada kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kediri. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, studi pustaka, dan juga dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis kecerdasan emosional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan secara parsial. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan secara parsial. Secara simultan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan. Karyawan diperlukan untuk lebih mampu untuk senantiasa menjaga hati juga pikirannya untuk selalu tetap tenang ketika dihadapi dengan permasalahan.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Iklim persaingan yang berubah menjadi peluang sekaligus masalah bagi industri perbankan. Manajemen sumber daya manusia merupakan masalah kompetitif bagi bank. Manajemen personalia yang efektif dan efisien diperlukan untuk memenuhi visi, misi, dan tujuan perusahaan. Bank adalah kunci dalam layanan kepercayaan. Persaingan antar bank semakin meningkat, sehingga pelayanan nasabah menjadi kuncinya. Ketika konsumen menikmati layanan yang baik, itu harus meningkatkan kepercayaan dan meningkatkan operasi perbankan.

Menurut Goleman (dalam Fiansi dan Mirayanti, 2020:2) menyatakan bahwa 'Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh. Kecerdasan emosional yang baik memungkinkan karyawan untuk mengenal diri mereka sendiri, memotivasi dan mengelola diri mereka sendiri, menghadapi frustrasi, mengendalikan emosi dan kepuasan segera, serta bersimpati dan bekerja sama dengan orang lain.' Menurut Malik, Danish, dan Usman (2010) (dalam Wibowo, 2017:5) 'Spiritualitas merupakan indikasi penting kinerja organisasi jangka panjang dalam studi bisnis. Menurut Mangkunegara (dalam Dipang, 2013:3) yang berpendapat bahwa 'Kinerja (pencapaian pekerjaan) adalah kualitas dan jumlah pekerjaan yang diselesaikan seorang karyawan saat melakukan kewajibannya.'

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank milik negara pertama yang beroperasi di Indonesia yang kegiatan usahanya adalah pelayanan nasabah. Dimana salah satu faktor kunci yang menjadi keberhasilan bagi BRI adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang dimiliki para karyawannya.

Berdasarkan wawancara ditemukan permasalahan mengenai adanya ketidakcocokan antara beberapa karyawan dan tidak dapat mengelola, merasakan, serta memahami emosi dalam diri membuat kondisi emosional selama bekerja menjadi tidak stabil dan tidak jarang mengalami cek cok atau konflik dari antar karyawan itu sendiri, dengan atasannya, atau bahkan dengan nasabah. Ketidakmampuan untuk mengendalikan rasa frustrasi dan menghadapi frustrasi menyebabkan rasa tidak ikhlas dalam bekerja. Permasalahan lainnya yaitu sikap tidak ramah pekerja pada nasabah yang berujung nasabah tersebut langsung *complain* ke *call center* pusat dan hal itu berdampak pada kinerja karyawan. Selain itu masih kurangnya kesadaran akan keengganan untuk menimbulkan kerugian yang tidak perlu, yang berujung pada ditemukannya beberapa kasus pegawai yang menyalahgunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi.

KAJIAN TEORI

Kecerdasan Emosional

Tridhonanto (dalam Yani dan Istiqomah, 2016:4) Kecerdasan emosional adalah 'kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk memotivasi diri dalam menghadapi kegagalan dan mengendalikan

emosi, serta menunda kepuasan dalam menyesuaikan kondisi mentalnya.' Menurut Shahhosseini, *et al* (dalam Wibowo, 2017:4) Kecerdasan emosional sangat penting bagi pengelola bank, terutama untuk efisiensi kinerja. Adapun indikator kecerdasan emosional yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini sebagai dasar penyusunan definisi operasional variabel merujuk pada teori Goleman (dalam Wibowo, 2017:4) yang meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

Kecerdasan Spiritual

'Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai, untuk mengatur perilaku dan kehidupan dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, dan untuk menentukan bahwa kegiatan atau cara hidup seseorang lebih bermakna daripada yang lain.' (dalam Siswadi, 2015:11). Sedangkan menurut Reza (dalam Sibasopait, 2018:3) 'Kecerdasan spiritual hadir dalam diri setiap manusia sejak lahir dan membuat mereka menjalani kehidupan yang bermakna tanpa merasa sia-sia.' Adapun indikator kecerdasan spiritual yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar definisi operasional variabel mengacu pada teori Zohar dan Marshall (dalam Sibasopait, 2018:4) yang meliputi fleksibilitas, kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerusakan yang tidak perlu, dan keengganan untuk menyebabkan kerusakan yang tidak perlu.

Kinerja

Mangkunegara (dalam Bambang dan Lumbanraja, 2013:7) Kinerja 'Sumber Daya Manusia merupakan konsekuensi kerja secara kualitas dan kuantitas yang diperoleh seorang pegawai/karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.' Menurut Ivancevich, *et al* (dalam Pratama dan Suhaeni, 2018:4) '*Performance is the amount of success in implementing the tasks and the ability to fulfill the intended purpose, good performance and successful if the desired goal can be attained,*' says the definition of "performance." (Kinerja adalah jumlah keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, kinerja yang baik dan berhasil jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai, kata definisi kinerja).

Robbins (dalam Wirawan, 2017:3) 'Produktivitas, pergantian, kewarganegaraan, dan kepuasan menilai kinerja. Kinerja tergantung pada kemampuan, usaha, dan kesempatan'. Menurut Rivai, "kinerja karyawan adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan kegiatan relatif terhadap standar kerja, target, atau kriteria yang disepakati bersama".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri yang beralamatkan di Jl. K.J.P. Slamet No. 37A, Bandar Lor, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64100 dengan populasi sebanyak 72 karyawan. Teknik sampling yang digunakan sampling jenuh dimana menurut Sujarweni (2015:72) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan daripada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner atau angket, observasi, wawancara, studi pustaka, dan juga dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional sebagai X_1 dan kecerdasan spiritual sebagai X_2 . Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan sebagai variabel Y . Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinan, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Setelah kuesioner disebar dan telah diisi responden, peneliti memperoleh profil responden berupa jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Berdasarkan data, menunjukkan bahwa jumlah responden pria sebanyak 48 orang dengan persentase sebesar 67% dan responden wanita sebanyak 24 orang dengan persentase sebesar 23%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri berjenis kelamin pria.

Sedangkan pada golongan usia, karyawan yang berusia 21-30 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase 11%, karyawan yang berusia 31-40 tahun berjumlah 38 orang dengan persentase 53%, karyawan yang berusia 41-50 tahun berjumlah 20 orang dengan persentase 28, dan karyawan yang berusia >51 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 8%.

Untuk pendidikan terakhir, karyawan dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 14 orang dengan persentase 19%, karyawan tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 56 orang dengan persentase 78% dan karyawan dengan tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 3%.

Dan yang terakhir untuk lama bekerja, karyawan dengan lama bekerja <1 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 3%, karyawan dengan lama bekerja 1-5 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 11%, karyawan dengan lama bekerja 5-10 tahun berjumlah 36 orang dengan persentase sebesar 50% dan karyawan dengan lama bekerja >10 tahun berjumlah 26 orang dengan persentase 36%.

Uji Validitas

Tabel 1. Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

Item Kuesioner	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
X1.1	0,649	0,000
X1.2	0,725	0,000
X1.3	0,828	0,000
X1.4	0,831	0,000
X1.5	0,707	0,000
X1.6	0,482	0,000

(Sumber: Data diolah, 2022)

Nilai dari r_{tabel} sebesar 0,2319. Berdasarkan tabel 1 diatas, seluruh item pertanyaan untuk variabel kecerdasan emosional dapat dikatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > 0,2319$.

Tabel 2. Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual

Item Kuesioner	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
X2.1	0,547	0,000
X2.2	0,562	0,000
X2.3	0,558	0,000
X2.4	0,565	0,000
X2.5	0,705	0,000
X2.6	0,637	0,000
X2.7	0,673	0,000
X2.8	0,726	0,000
X2.9	0,624	0,000

(Sumber: Data diolah, 2022)

Nilai dari r_{tabel} sebesar 0,2319. Berdasarkan tabel 2 diatas, seluruh item pertanyaan untuk variabel kecerdasan spiritual dapat dikatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > 0,2319$.

Tabel 3. Validitas Kinerja Karyawan

Item Kuesioner	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
Y1.1	0,531	0,000
Y1.2	0,594	0,000
Y1.3	0,721	0,000
Y1.4	0,721	0,000
Y1.5	0,660	0,000
Y1.6	0,422	0,000
Y1.7	0,634	0,000
Y1.8	0,645	0,000
Y1.9	0,595	0,000

(Sumber: Data diolah, 2022)

Nilai dari r_{tabel} sebesar 0,2319. Berdasarkan tabel 2 diatas, seluruh item pertanyaan untuk variabel kecerdasan spiritual dapat dikatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > 0,2319$.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Item Kuesioner	Cronbach Alpha
X1	0,795
X2	0,800
Y1	0,790

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4 diatas, nilai *cronbach's alpha* seluruh variabel tersebut adalah lebih besar dari 0,60, maka setiap variabel dikatakan reliabel.

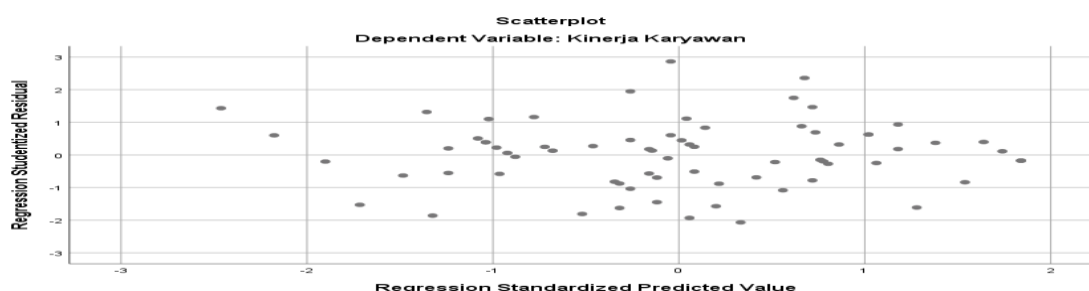
Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Nilai VIF
Kecerdasan Emosional (X1)	0,866	1,155
Kecerdasan Spiritual (X2)	0,866	1,155

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari nilai VIF variabel kecerdasan emosional (X1) adalah sebesar 1,155 dan kecerdasan spiritual (X2) adalah sebesar 1,155 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gangguan pada asumsi multikolinieritas.



Gambar 1: Output hasil uji heterokedastisitas (*scatterplots*)

Dari gambar 1 hasil output SPSS 25 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola, maka dapat dikatakan bebas dari gejala heterokedastisitas.

Tabel 6. Uji Normalitas

Variabel	Sig.
Kecerdasan Emosional	0,081
Kecerdasan Spiritual	0,200
Kinerja Karyawan	0,200

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel kecerdasan emosional (X1) adalah sebesar 0,081 > 0,05, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel kecerdasan spiritual (X2) adalah sebesar 0,200 > 0,05 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 0,200 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Linearitas

Variabel	Deviation from
----------	----------------

	Linierity
Kecerdasan Emosional (X1)	0,960
Kecerdasan Spiritual (X2)	0,565

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai signifikan *deviation from linearity* pada variabel kecerdasan emosional (X1) adalah sebesar $0,960 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Nilai signifikan *deviation from linearity* pada variabel kecerdasan spiritual (X2) adalah sebesar $0,565 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	a(Konstanta)	b
Kecerdasan Emosional	-0,690	0,968
Kecerdasan Spiritual		0,375

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -0,690 + 0,968X_1 + 0,375X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,690 dan bernilai negatif. Hal tersebut berarti bahwa jika diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali maka variabel Y akan mengalami penurunan sebanyak -0,690 satuan. Sedangkan untuk persamaan pada nilai b menunjukkan nilai yang berbeda-beda yaitu b_1 sebesar 0,968, dan b_2 sebesar 0,375.

Uji t (Parsial)

Tabel 9. Uji t

Variabel	t	Sig.
Kecerdasan Emosional	16,418	0,000
Kecerdasan Spiritual	9,356	0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 diatas, terbukti bahwa hipotesis variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri dengan penjelasan sebagai berikut :

Hipotesis 1 : $t_{hitung} > t_{tabel}$, $16,418 > 1,99495$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pada variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).

Hipotesis 2 : $t_{hitung} > t_{tabel}$, $9,356 > 1,99495$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pada variabel kecerdasan spiritual (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 10. Uji F

Variabel	F	Sig
Kecerdasan Emosional	271,163	0,000
Kecerdasan Spiritual		0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 diatas, F hitung > F tabel, $271,163 > 3,13$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, maka variabel kecerdasan emosional (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R Square
Kecerdasan Emosional	0,887
Kecerdasan Spiritual	

(Sumber: Data diolah, 2022)

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri

Hasil dari uji t atau uji parsial antara variabel Kecerdasan Emosional terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, $16,418 > 1,99495$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pada variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri. Hasil temuan ini dapat dijelaskan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh karyawan kurang dapat dikelola dengan baik, sehingga menyebabkan karyawan dalam bekerja sering frustrasi dan hal ini dikarenakan karyawan dalam bekerja tidak mampu untuk mengelola dan mengenali emosi diri sendiri yang akan timbul dan juga efek yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wirawan (2017), dan juga Pratama dan Suhaeni (2017) yang mendapat hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri

Hasil dari uji t atau uji parsial antara variabel Kecerdasan Emosional terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, $9,356 > 1,99495$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pada variabel kecerdasan spiritual (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri. Hasil temuan ini dapat dijelaskan bahwa dapat kecerdasan spiritual mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan fakta yang ditemukan, terdapat masalah bahwa seringnya ditemukan karyawan yang menyalahgunakan hak dan wewenangnya sehingga terdapat kinerja yang dihasilkan

pun buruk. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan tidak mampu untuk berpikir berulang kali ketika hendak mengambil keputusan. Maka dari itu diperlukan kesadaran diri dan juga rekan kerja yang harus sama-sama *aware* terhadap rekan kerja lainnya, agar dapat mengurangi tingkat kecerobohan atau kesalahan yang diperbuat oleh seluruh karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri apapun jabatan pekerjaannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sipasopait (2018), dan Wibowo (2015) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja serta kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kediri

Hasil dari Uji F (Uji Simultan) menunjukkan bahwa variabel F hitung $>$ F tabel, $271,163 > 3,13$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, maka variabel kecerdasan emosional (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran daripada kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dapat memengaruhi kinerja karyawan. Namun, dapat terjadi ketidaksesuaian apabila kedua hal tersebut tidak dikelola dan juga dijalankan dengan baik karena akan membuat kinerja karyawan menurun. Apalagi untuk perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa yang dituntut untuk selalu dapat tersenyum ramah terhadap para nasabah dan mengesampingkan segala emosi dan masalah yang sedang dihadapi dan selalu tampil menyenangkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo (2015), dan Sibasopait (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

KEIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu :

1. Variabel kecerdasan emosional (X1) berpengaruh parsial terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri. Hal ini ditunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel, $16,418 > 1.99495$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Variabel kecerdasan Spiritual (X2) berpengaruh parsial terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri. Hal ini ditunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $9,356 > 1,99495$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Variabel kecerdasan emosional (X1) dan variabel Kecerdasan Spiritual (X2) berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri. Hal ini ditunjukkan bahwa Hasil dari Uji F (Uji Simultan) menunjukkan bahwa variabel F $t_{hitung} > F_{tabel}$, $271,163 > 3,13$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Agar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri lebih dapat meningkatkan kinerjanya. mengasah kecerdasan emosional dan spiritual, meminta HR atau seluruh karyawan agar saling membantu dan berempati terhadap apa yang dialami oleh rekan sekerja mereka tanpa memandang apapun posisinya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian. Untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sebagai variabel independen agar dalam penelitian selanjutnya dapat membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Bambang, B. And Lumbanraja, P. (2013) 'Analisis Pengaruh Emotional Quotient (Eq) Dan Stres Kerja Terhadap Performa Kerja Karyawan Pada Pt. Bank Mestika Dharma Medan', *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 9(1), P. 1. Doi: 10.21067/Jem.V9i1.194
- Creswell, John W. (2014) '*Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches (4th Ed)*' United States Of America : Library Of Congress Cataloging-In-Publication Data. Tersedia Dari [Http://Www.Drbramedkarcollege.Ac.In/Sites/Default/Files/E%20book%20research%20design%20cressweell%202014.Pdf](http://www.drbramedkarcollege.ac.in/sites/default/files/E%20book%20research%20design%20cressweell%202014.pdf) [20 April 2022]
- Dipang (2013) 'Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado', 1(3), Pp. 1080-1088.
- Fiansi Dan Mirayanti. (2020) 'Analisis Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Toli-Toli Analysis Of Emotional Intelligence On Employee Performance Of Toli-Toli Regency Fisheries Service', 07, Pp. 105-109.
- Pratama, A. Y. And Suhaeni, T. (2018) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan', *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), P. 51. Doi: 10.35697/Jrbi.V3i2.933.
- Sibasopait, A. B. (2018) 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan Di Kantor Pusat Universitas Jember', *Bisma*, 12(2), P. 212. Doi: 10.19184/Bisma.V12i2.7891.
- Siswadi, A. (2015) 'Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Strategi Coping Strees Belajar Pada Maha Santri Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wibowo, C. T. (2017) 'Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Pada Kinerja Karyawan', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 15(1), P. 1. Doi: 10.20961/jbm.V15i1.4108.

Wirawan (2017) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kepuasan Dan Kinerja Karyawan Pt. Jasa Raharja (Persero) Cabang Bali', 3(1), Pp. 12-26.

Yani, A. S. And Istiqomah, A. (2016) 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Terhadap Pt Jne Service Center Utara 1)', *Jurnal Media Studi Ekonomi*, 19(2), Pp. 43-55. Available At: <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/mse/article/viewfile/561/343>.